

PERKATAAN LEMBUT, BENAR DAN BAIK

<"xml encoding="UTF-8?">

Kita sering mendengar anjuran seperti "katakanlah sesuatu yang benar walau pahit!", "katakanlah sesuatu yang baik!", "katakanlah secara lembut!". Karena itulah, banyak orang menganggap sekadar perkataan lembut saja sebagai perkataan benar, atau menganggap ,perkataan rapi apalagi disertai kutipan nama pembuatnya sebagai perkataan benar

.Perkataan atau pernyataan adalah rangkaian kata yang dalam logika disebut proposisi

Logika proposisional mempelajari hubungan antara proposisi atau pernyataan, serta cara-cara .merumuskan penalaran berdasarkan proposisi-proposisi tersebut

Logika proposisional juga memberikan aturan dan metode untuk menyusun pernyataan-proposisi menjadi argumen-argumen valid dan akurat yang dapat dipertanggungjawabkan dan .sesuai dengan prinsip-prinsip logika

Selain itu, dalam logika proposisional juga terdapat kajian tentang sifat-sifat kebenaran, .kontradiksi, implikasi, dan validitas dari berbagai jenis hubungan proposisi

,Perkataan atau proposisi dapat dilihat dari dua aspek

Aspek internal yang mencakup perkataan meliputi dua bagian: .1

A. Materi atau konten pikiran

B. Format atau struktur pikiran

Materi perkataan terdiri atas tiga bagian;

A. Subjek. Yaitu pikiran pertama yang diposisikan sebagai kata pertama yang menyandang pikiran berikutnya.

B. Predikat. Yaitu pikiran kedua yang diposisikan sebagai kata kedua yang disandangkan pada pikiran pertama (subjek)

C. Kopula. Yaitu kopula yang menghubungkan pikiran pertama berupa kata pertama (subjek) .(dengan pikiran kedua berupa kata kedu (predikat

Format perkataan terdiri atas dua bentuk yang memformat materi perkataan:

A. Kualitas. Yaitu bentuk afirmatif dan negatif

B. Kuantitas. Yaitu bentuk personal, parsial atau partikular dan universal juga minor dan

.mayor

Proposisi dapat ditetapkan sebagai benar atau salah. Bila perkataan memuat konten berupa subjek dan predikat serta kopula penghubung terkoneksi secara koheren (serasi) dan memenuhi syarat kualitatif dan kuantitatifnya , ditetapkan sebagai valid atau benar. Bila tidak, .ditetapkan invalid

Aspek eksternal meliputi konteks di luar materi dan format proposisi, seperti kondisi sarana, .2 .tempat, waktu, cara, nada, gaya, penyampai, penerima, dan sebagainya

Karena lembut dan kasar merujuk kepada nada dan gaya atau cara, maka perkataan lembut tak niscaya benar dan baik. Karena rapi dan acak menunjuk kepada format atau struktur, maka .perkataan rapi tak mesti benar dan baik

Dalam konteks linguistik dan fisafat, konsep kebenaran (truth) dan kebaikan (goodness) memiliki pengertian dan implikasi yang kompleks yang sering kali saling terkait dan dapat .berdampingan dalam pemahaman suatu pernyataan atau argumen

Perkataan benar adalah yang memenuhi semua syarat internalnya, terutama koherensi.

Perkataan baik adalah yang memenuhi semua syarat eksternalnya, terutama relevansi .

.Perkataan yang benar dan baik adalah perkataan sempurna